

**DAUN PISANG SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN  
KARYA SENI BERBAGAI BENTUK JAM**



**KARYA SENI**

**Akhmad Muzakki**

**MINAT UTAMA KRIYA KAYU  
PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	1534/H/S/06	
KLAS		
TERIMA	18-01-06	TTD.

**DAUN PISANG SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN  
KARYA SENI BERBAGAI BENTUK JAM**

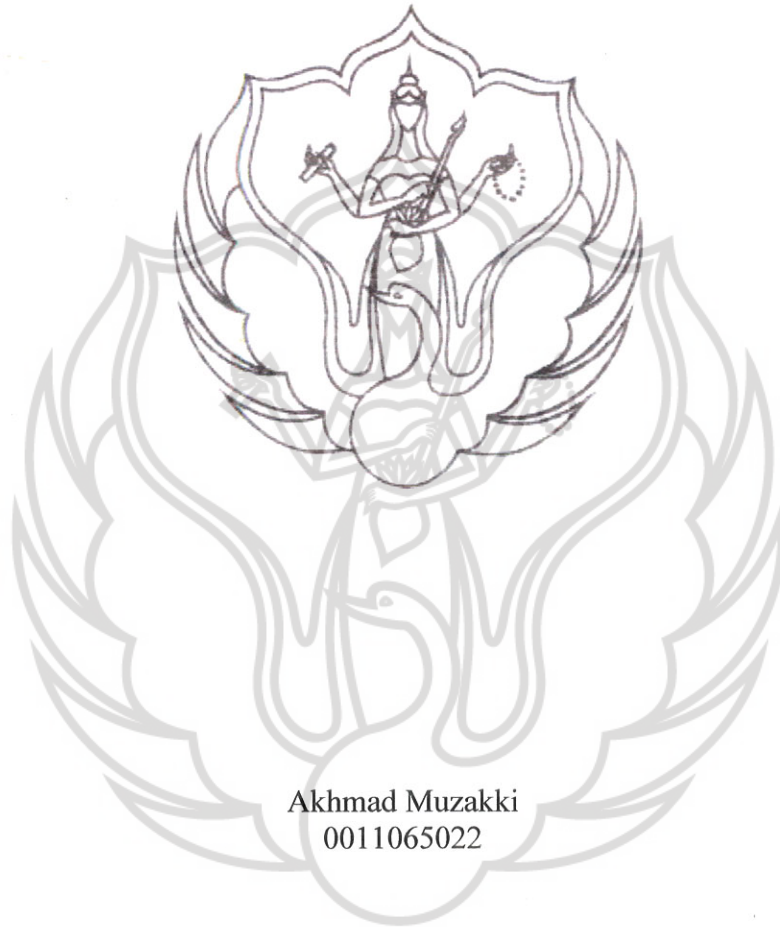


**KARYA SENI**

**Akhdad Muzakki**

**MINAT UTAMA KRIYA KAYU  
PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2005**

**DAUN PISANG SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN  
KARYA SENI BERBAGAI BENTUK JAM**



Akhmad Muzakki  
0011065022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Kriya Seni  
2005

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

DAUN PISANG SEBAGAI IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI BERBAGAI BENTUK JAM diajukan oleh Akhmad Muzakki NIM 0011065022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juni 2005 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



**Drs. Andono**

Pembimbing I/ Anggota



**Drs. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum**

Pembimbing II/ Anggota



**Drs. Heri Pujiharto, M.Hum**

Cognate/ Anggota



**Dra. Noor Sudiyati, M. Sn**

Ketua Program Studi S-1/ Kriya Seni/  
Anggota



**Drs. Sunarto, M. Hum**

Ketua Jurusan/ Ketua/ Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

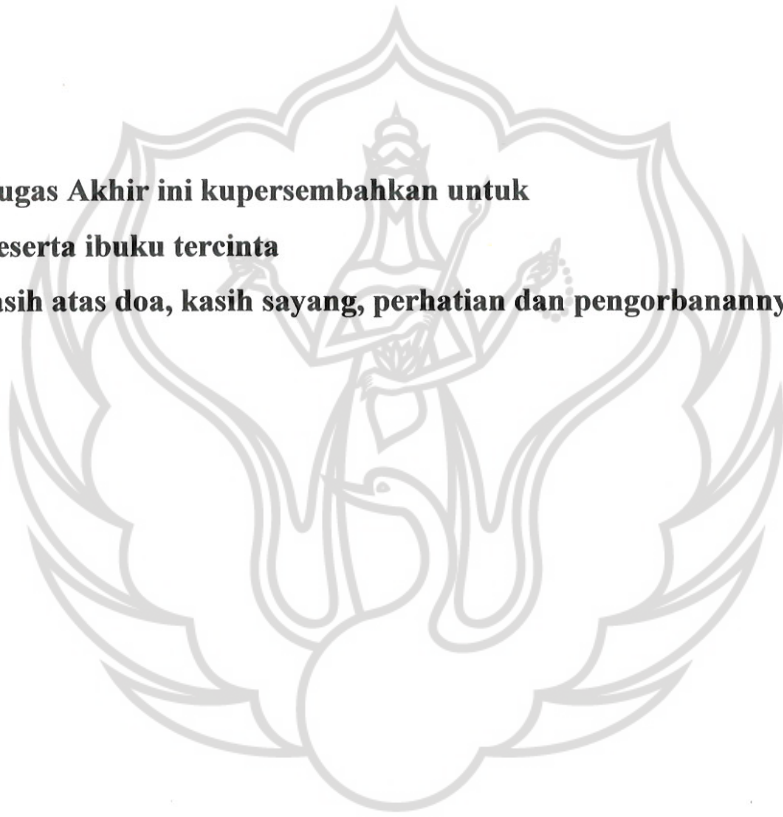


**Drs. Sukarman**

NIP. 130521245

## PERSEMBAHAN

**Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk  
Bapak beserta ibuku tercinta  
terimakasih atas doa, kasih sayang, perhatian dan pengorbanannya.**





*Grief is a blessing. It is not sorrowful at all, but instead it is an opportunity to drink the sweet nectar that is available in the dark moments at our lives.*

(Wayne W. Dyer)

*Experiences are not particularly regarded as painful or pleasurable...they just are. Even fear is a very wise message.*

(Chogyam Trungpa)



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan kasih dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Seni yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan rasa hormat, pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M. Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Noor Sudiyati, M. Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku Dosen Wali.
5. Drs. Andono, Dosen Pembimbing 1
6. Drs. Ir. Yulriawan Dafri M.Hum, Dosen Pembimbing II.
7. Semua staf pengajar dan studio di Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Semua staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Bapak, Ibuku tercinta yang telah memberi dukungan dan doa.

10. Mas Hajir, Mbak Retno yang telah mendidikku, Mas Sa'dun, Mas Farikin, Mas Kibin, Mbak Zum, Mbak Ifah, Mbak Siti, adikku Khilmawan. Terimakasih atas dukungan dan doanya.
11. Nining, terima kasih atas dukungan dan perhatiannya
12. Yus Fazah meubel, terimakasih atas bantuannya
13. Ganjar, Arip, Eko, Wawan, Khilmawan
14. Ali S.sn, teman-teman angkatan 2000, teman-teman TA 2005

Semoga segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapat rahmat yang berlimpah dari Allah Yang Maha Esa.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi dunia seni rupa khususnya seni kriya.

Yogyakarta, 9 Juni 2005

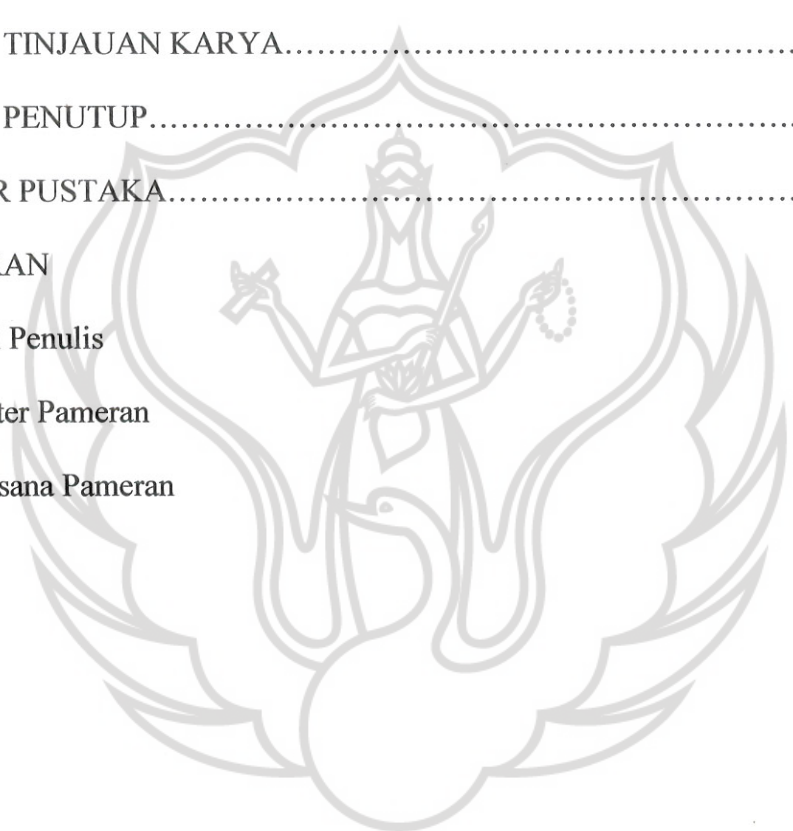
Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Persembahan.....	iii
Motto.....	iv
Ucapan Terimakasih.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Intisari.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	5
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teoritik.....	8
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>10</b>
A. Skema Penciptaan.....	11
B. Data Acuan.....	17
C. Analisis.....	18
D. Rancangan Gambar.....	21

E.	Proses Perwujudan.....	51
1.	Bahan dan Alat.....	53
2.	Teknik Pengerjaan.....	64
3.	Tahapan Perwujudan.....	65
4.	Finishing.....	70
F.	Kalkulasi.....	73
BAB IV TINJAUAN KARYA.....		76
BAB V PENUTUP.....		88
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN		
Foto Diri Penulis		
Foto Poster Pameran		
Foto Suasana Pameran		
Katalog		



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema penciptaan karya.....	10
Gambar 2. Bentuk Daun Pisang Pupus.....	11
Gambar 3. Daun pisang yang dihinggapi bekicot.....	12
Gambar 4. Daun rusak karena serangga.....	12
Gambar 5. Daun rusak karena serangga dan alami.....	13
Gambar 6. Daun rumah ulat.....	13
Gambar 7. Daun kering.....	14
Gambar 8. Acuan 1 bentuk jam duduk klasik.....	14
Gambar 9. Acuan 2 bentuk jam duduk klasik.....	14
Gambar 10. Acuan 3 bentuk jam dinding klasik.....	14
Gambar 11. Acuan 4 bentuk jam lantai klasik.....	14
Gambar 12. Acuan 5 bentuk jam lantai klasik.....	15
Gambar 13. Hasil Karya penulis tahun 2001.....	16
Gambar 14. Hasil Karya penulis tahun 2004.....	16
Gambar 15. Jam duduk produk kerajinan dengan bahan plastik 1.....	17
Gambar 16. Jam duduk produk kerajinan dengan bahan plastik 2.....	17
Gambar 17. Sketsa Alternatif 1.....	23
Gambar 18. Sketsa Alternatif 2.....	24
Gambar 19. Sketsa Alternatif 3.....	25
Gambar 20. Sketsa Alternatif 4.....	26
Gambar 21. Sketsa Alternatif 5.....	27

Gambar 22. Sketsa Alternatif 6.....	28
Gambar 23. Sketsa Alternatif 7.....	29
Gambar 24. Sketsa Alternatif 8.....	30
Gambar 25. Sketsa Alternatif 9.....	31
Gambar 26. Sketsa Alternatif 10 .....	32
Gambar 27. Sketsa Alternatif 11.....	33
Gambar 28. Sketsa Alternatif 12.....	34
Gambar 29. Sketsa Alternatif 13.....	35
Gambar 30. Sketsa Alternatif 14.....	36
Gambar 31. Sketsa Alternatif 15.....	37
Gambar 32. Sketsa Alternatif 16.....	38
Gambar 33. Sketsa Alternatif 17.....	39
Gambar 34. Proyeksi dan perspektif jam duduk 1.....	41
Gambar 35. Proyeksi dan perspektif jam duduk 2 .....	42
Gambar 36. Proyeksi dan perspektif jam duduk 3 .....	43
Gambar 37. Proyeksi dan perspektif jam duduk 4.....	44
Gambar 38. Proyeksi dan perspektif jam duduk 5 .....	45
Gambar 39. Proyeksi dan perspektif jam dinding 1 .....	46
Gambar 40. Proyeksi dan perspektif jam dinding 2.....	47
Gambar 41. Proyeksi dan perspektif jam dinding 3.....	48
Gambar 42. Gambar proyeksi jam lantai .....	49
Gambar 43. Gambar perspektif jam lantai .....	50
Gambar 44. Skema perwujudan .....	52



Gambar 45. Kayu limbah Jati yang dipakai sebagai bahan utama.....	54
Gambar 46. Bahan <i>finishing</i> .....	57
Gambar 47. Perlengkapan peralatan ukir .....	58
Gambar 48. Peralatan pertukangan.....	60
Gambar 49. Alat pertukangan listrik .....	61
Gambar 50. Peralatan rekayasa.....	63
Gambar 51. Peralatan <i>finishing</i> .....	64
Gambar 52. Memola bahan .....	66
Gambar 53. Memotong tepian dasar ukiran.....	66
Gambar 54. Membentuk global ukiran.....	67
Gambar 55. Membentuk detail ukiran.....	67
Gambar 56. Menyempurnakan bentuk detail.....	68
Gambar 57. Mengampelas dengan membentuk ukiran.....	68
Gambar 58. Memberi isen-isen.....	69
Gambar 59. Memberi kerawangan dengan gergaji triplek.....	69
Gambar 60. Mengamplas awal pada tahap <i>finishing</i> .....	70
Gambar 61. Mengamplas hasil pelapisan <i>wood filler</i> .....	71
Gambar 62. Mewarnai kayu .....	71
Gambar 63. Menyemprot <i>mellamine sanding sealer</i> .....	72
Gambar 64. Karya 1 .....	79
Gambar 65. Karya 2.....	80
Gambar 66. Karya 3 .....	81
Gambar 67. Karya 4.....	82



Gambar 68. Karya 5.....	83
Gambar 69. Karya 6 .....	84
Gambar 70. Karya 7.....	85
Gambar 71. Karya 8.....	86
Gambar 72. Karya 9.....	87

LAMPIRAN

Foto Diri Mahasiswa

Foto Poster Pameran

Foto Situasi Pameran

Katalog



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Bahan Baku.....	74
Tabel 2. Biaya Bahan Bantu.....	74
Tabel 3. Biaya Bahan <i>Finishing</i> .....	74
Tabel 4. Biaya Keseluruhan .....	75



## INTISARI

Suatu karya seni tercipta karena stimulasi atau rangsangan dari hal yang sifatnya dilihat menarik dan indah. Ketertarikan tersebut biasanya memberikan energi tersendiri terhadap siapa saja yang melihat. Berawal dari melihat daun pisang dari segi bentuk dan karakternya seperti lengkungan, gulungan, sobekan, dan kerusakan-kerusakan daun menggugah keinginan tersendiri untuk mengolah bentuk-bentuk tersebut menjadi sebuah karya seni berupa berbagai macam bentuk jam. Pengolahan bentuk-bentuk tersebut menitik beratkan pada ketepatan nilai fungsi dengan tidak meninggalkan keindahan karakter daun pisang. Sebagai unsur penambah artistik sebuah karya, penambahan elemen lain seperti bekicot, belalang, ulat mengilhami terciptanya sebuah karya.

Pembuatan karya ini bertujuan untuk menciptakan karya dengan sumber ide dari bentuk daun pisang, sebagai ungkapan curahan imajinasi dan kreasi yang ada pada jiwa penulis serta menampilkan ide-ide terbaru mengenai bentuk karya kriya kayu fungsional yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat. Diharapkan dengan pembuatan karya ini dapat mendorong berkembangnya seni kriya di masa mendatang.

Jam sebagai alternatif produk dalam pembuatan karya dirancang dan didisain khusus sebagai sebuah benda seni fungsional. Selain untuk kebutuhan manusia sebagai penunjuk waktu, bentuk karya ini menampilkan keindahan tersendiri. Rancangan karya ini menitik beratkan pada teknik pengerjaan dan ukir krawangan.

## BAB 1 PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Penciptaan

Keanekaragaman dan kekayaan alam merupakan anugerah Tuhan untuk selalu dijaga kelestariannya sebagai sumber kehidupan manusia yang paling utama. Di alam ini, banyak obyek yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi dalam pencapaian ide untuk berkarya seni seperti, tumbuhan, hewan dan lain sebagainya, yang masing-masing memiliki daya tarik tersendiri terhadap pengamat. Berawal dari melihat dan mengamati terhadap kehidupan alam sekitar pekarangan rumah, perkebunan, persawahan, bahkan di sepanjang jalan, tumbuh subur berbagai jenis tanaman. Hal ini memberi daya tarik terhadap penulis untuk ingin mempelajari lebih dekat lagi tentang hasil-hasil alam dalam hubungannya dengan seni dan keindahan sebagai sumber ide dalam berkarya.

Di Indonesia, di Jawa pada khususnya tumbuh subur bermacam-macam tumbuhan, salah satunya adalah pohon pisang. Jenis pohon pisang bermacam-macam, di antaranya pisang kepok, pisang raja, pisang emas, pisang ambon dan lain sebagainya. Pohon ini sebagian besar ditanam di perkebunan, persawahan, bahkan sebagian orang menanamnya di sekeliling rumah sebagai tanaman hiasan yang sekaligus dimanfaatkan buahnya sebagai kebutuhan tambahan pangannya. Namun kadang tumbuhan ini muncul dengan sendirinya sebagai tumbuhan anakan yang berkembang dengan cepat jika tidak dirawat dengan teliti, yang berakibat tumbuhan ini hidup rimbun dan bergerombol hingga melebihi batas-batas jumlah pertumbuhan. Seperti yang penulis lihat di sepanjang jalan di persawahan. Hal ini



mengilhami penulis untuk lebih mencermati sisi kerimbunan dari daun pohon pisang dilihat dari nilai estetis yaitu ketika dedaunan pohon pisang itu bergoyang, warna-warna daun yang mencolok serta gaya, gerak, bentuk dan karakter dari daun pisang.

Berbagai macam jenis pohon pisang yang ada tersebut, pada dasarnya karakter, bentuk pada masing-masing daunnya hampir sama, namun penulis lebih tertarik kepada karakter jenis daun pohon pisang emas. Karakter jenis pohon pisang emas lebih indah dibandingkan daun pohon pisang lainnya, seperti bentuk daun yang lembut atau lebih halus, ukuran daun yang tidak terlalu besar. Menurut penulis akan lebih indah pula pengambilan tema dari daun pisang emas hubungannya dengan penciptaan karya seni. Selain dari sisi itu, pohon pisang emas ini termasuk pohon pisang yang akrab dan menjadi unggulan oleh masyarakat terutama pada buahnya.

Bermula dari ketertarikan terhadap daun pisang emas, menumbuhkan kesan tersendiri untuk menggali lebih dalam lagi tentang bentuk dan karakter yang dimiliki oleh daun pisang emas sebagai bahan sumber ide dalam berkarya seni. Ciri khas dimiliki oleh daun pisang adalah sobekan-sobekan, baik itu sobekan ketika daun masih tumbuh, ketika mati dan mengering yang disertai dengan bentuk lengkungan, gulungan-gulungan daun ketika daun pupus dan gulungan daun ketika dipakai sebagai rumah ulat, serta sisi lain kehidupan yang ada pada daun tersebut yaitu beberapa jenis binatang yang hinggap di dedaunan pohon pisang emas seperti, ulat, belalang, bekicot. Beberapa jenis binatang kecil tersebut memberikan nilai tambah daya tarik penulis untuk dijadikan sebagai unsur untuk



diolah kedalam sebuah karya seni yang unik dan kreatif sesuai kreatifitas berolah seni.

Kebutuhan hidup merupakan sebuah tantangan dan bahkan menjadi sebuah persaingan yang harus dijalani untuk dipenuhi baik dari kebutuhan pokoknya sampai kebutuhan tambahnya. Untuk memenuhi hal itu pemanfaatan waktu yang pendek menjadi tantangan utama dalam memenuhi keinginannya agar dapat digunakan semaksimal mungkin. Jam merupakan salah satu alternatif utama untuk mengatur segala waktu yang ada dalam menjalankan aktifitas. Melihat hal itu penulis ingin menciptakan sebuah karya seni fungsional berupa jam duduk, jam dinding, dan jam lantai yang didisain secara indah dari karakter bentuk-bentuk daun pisang dalam penciptaannya. Langkah ini bertujuan agar sebuah jam akan memiliki nilai lebih apabila dalam penyajiannya menggunakan bentuk-bentuk yang berkarakter dan bernilai seni.

Keindahan itu relatif, tergantung rasa seni dari masing-masing individu yang menikmati keindahan itu, nilai yang bertentangan dalam menilai keindahan dapat dilihat dari pandangan subyektif. Yaitu: memandang keindahan terletak pada diri orang melihat atau dari sisi obyektif yang menempatkan keindahan pada barang yang dilihat. Berdasarkan hal tersebut, penilaian atas indah tidaknya sebuah karya tergantung pada bagaimana menyajikannya dan mengolah pada sebuah medianya.

Dengan diciptakannya sebuah karya seni berbagai bentuk jam yang berawal dari sebuah ide yang sederhana dan telah dibentuk dengan rasa keindahan dan imajinasi berkembang menjadi bentuk suatu corak atau gaya baru, bahkan

juga dapat menjadi karya yang aneh atau unik dan berbeda dari bentuk karya-karya jam dari seniman terdahulu. Dick Hartoko dalam bukunya yang berjudul *Manusia dan Seni* berpendapat bahwa,

“Justru karena keanehan, justru karena deformatif, kita akan menemukan kembali kenyataan. Ini berarti kesenian dapat menambah bagi kita terhadap pandangan dunia yang nyata, tidak dengan meniru kenyataan dengan cara lain.”<sup>1</sup>

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan karya ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tujuan**

- a. Menciptakan karya dengan sumber ide dari bentuk daun pisang.
- b. Sebagai ungkapan curahan imajinasi dan kreasi yang ada pada jiwa penulis melalui karya seni.
- c. Untuk memenuhi kebutuhan batin pencipta.
- d. Menampilkan ide-ide terbaru mengenai bentuk karya kriya kayu fungsional yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat.
- e. Sebagai syarat menyelesaikan masa studinya di Jurusan Kriya, Minat Utama Kriya Kayu, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### **2. Manfaat**

- a. Agar karya yang diciptakan dapat dinikmati oleh khalayak seni dan masyarakat pada umumnya.

---

<sup>1</sup> Dick Hartoko, *Manusia dan seni*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), p. 63.

- b. Memberikan sumbangan karya yang dapat dijadikan tolok ukur bagi penulis khususnya dan umumnya kemajuan dunia Seni Rupa di bidang Kriya Seni terutama Kriya Kayu fungsional.
- c. Dengan diciptakannya karya tersebut diharapkan dapat mendorong berkembangnya seni Kriya di masa mendatang.

### C. Metode Penciptaan

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Dokumentasi

Yaitu metode untuk mencari data-data atau informasi yang berhubungan dengan ide atau permasalahan yang akan diangkat. Data atau informasi tersebut diperoleh melalui data kepustakaan berupa buku, majalah dan makalah.

##### b. Observasi langsung

Yaitu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek ide atau permasalahan secara langsung.

Alat-alat yang digunakan dalam observasi langsung yaitu:

- 1) Kamera
- 2) Buku tulis dan buku gambar
- 3) Alat tulis ( pensil, *drawing pen*, penghapus, penggaris, )

c. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab peneliti dengan nara sumber yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal.

2. Metode Pendekatan

a. Imajinatif

Yaitu metode penciptaan yang melibatkan pikiran untuk berkhayal sebagai usaha untuk menemukan konsep dan bentuk karya yang diimbangi dengan pendekatan estetika.

b. Kreativitas

Yaitu metode untuk menemukan ide atau gagasan yang dapat dikembangkan atau disempurnakan dengan memperbanyak sket atau disain serta melakukan eksperimen bahan sehingga mampu menampilkan karya seni yang bervariasi.

c. Estetik

Yaitu metode pendekatan yang bertumpu pada ilmu keindahan untuk mencapai kesesuaian atau ketepatan bentuk dengan melibatkan pertimbangan-pertimbangan estetis seperti proporsi, komposisi dan sebagainya.